

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Anwar (Shofiyah, 2023: 948) Pendidikan dan pengajaran berhubungan satu sama lain. Pembelajaran merupakan bagian krusial dari proses pendidikan. Oleh karena itu, konsep dan teknik pembelajaran yang efektif diperlukan untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi. Kegiatan pembelajaran dilangsungkan guna meningkatkan kualitas hidup peserta didik melalui pembangunan pengetahuan, karakter, beserta sikap mereka melewati kebiasaan. Karenanya, kegiatan pembelajaran amatlah krusial guna memudahkan semua siswa meraih kompetensi yang diharapkan.

Peran guru sangat penting dalam situasi ini. Karena sebagai seorang guru salah satu tugas yang utama yakni mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya, melewati penyampaian materi saat proses pembelajaran mempergunakan strategi beserta metode yang tepat supaya peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dengan jelas (Nabila dkk., 2023: 5). Seorang guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang beragam. Penggunaan model pembelajaran yang beragam mendorong siswa guna berpartisipasi secara aktif pada proses pembelajaran, dan menuntut siswa berpikir kritis guna meraih hasil belajar yang diharapkan. Sesuai dengan perkataan Wahyu, dalam Rehani Mustofa (2023: 488).

Mata pelajaran fiqih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam dan mempunyai sifat dan ruang lingkup yang luas. Sebagaimana tugas dari mata pelajaran ini adalah mendorong penghargaan pada siapa saja yang mendorong pelaksanaan beserta ketaatan hukum islam mengenai ibadah dan muamalah, juga menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, fiqih juga mencakup bidang yang sangat luas dan tidak diajarkan dalam satu kelas. Untuk memungkinkan keberhasilan, materi fiqih harus mudah dipahami dan dihafal (Zen dkk., 2023: 98). Agar materi fiqih mudah dipahami, maka seorang guru harus mampu menetapkan metode yang tepat pada proses pembelajaran fiqih. Guru dapat mempertimbangkan peraturan dan persyaratan saat memilih metode pembelajaran. Salah satu pertimbangan penting adalah memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara menciptakan lingkungan yang positif yang memungkinkan peserta didik berpikir serta bertindak secara efektif dan efisien. dan siswa mampu meraih tujuan yang diharapkan (Nazla dkk., 2023: 180).

Pada masalah ini dibutuhkan metode pembelajaran yang menggabungkan elemen yang berkenaan dengan materi pembelajaran beserta perilaku siswa agar memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan, satu dari banyaknya alternatif metode pembelajaran yang mampu dipergunakan yakni *Project based learning*. Dari penelitian Subekti & Verrysaputro (2024: 61) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam memahamkan siswa, karena

keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

*Project based learning* merupakan strategi pembelajaran yang menobatkan proyek sebagai bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Tujuan dari *Project based learning* adalah untuk menggali serta mengasah kemampuan siswa. Pembelajaran berbasis proyek mempunyai potensi menjadi pembelajaran yang mengasyikkan serta membuat siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran (Rahayu dkk., 2022: 70). *Project based learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan selaku media. Siswa melangsungkan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis beserta informasi guna menghasilkan beragam bentuk hasil belajar (Rahmadani dkk., 2024: 187).

Pembelajaran berbasis proyek dapat melalui penerapan pengalaman praktis siswa yang akan digunakan dalam situasi kehidupan nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka ke dalam situasi praktis. Seperti yang dikatakan oleh Liu dkk (2019: 3) “*Project-based learning applies students’ practical experience to real-life situations. It enables students to apply their knowledge to practical situations*”. Artinya “Pembelajaran berbasis proyek menerapkan pengalaman praktis siswa pada situasi kehidupan nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka pada situasi praktis”.

Dalam pembelajaran siswa harus mencapai hasil belajar yang diharapkan. oleh karna itu, seorang guru harus mempergunakan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif pada pembelajaran, dalam masalah ini metode pembelajaran *Project based learning* menjadi solusi yang dapat digunakan, karena dengan metode ini siswa tidak belajar secara teoritis saja, namun juga mendapat pengalaman praktis yang mampu memperdalam pemahaman mereka, menuntut siswa agar terlibat secara aktif pada proyek nyata yang relevan dan bermakna untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara pada observasi peneliti kepada ustadzah Rosita selaku guru mata pelajaran fiqih kelas VII putri di Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh (MQW) Jajar *Islamic Center* pada hari Senin, 23 September 2024, diketahui bahwa pada pembelajaran fiqih beliau telah menggabungkan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran mereka. Mereka melakukan praktik wudhu, tayammum, mengusap Sepatu, dan juga sholat agar mampu meningkatkan pemahaman beserta hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas VII menunjukkan dalam kategori cukup tinggi dengan nilai rata-rata 83,16. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan metode *Project based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran fiqih dan membantu mereka dalam memahami materi pelajaran. Karena belum ada data yang menunjukkan seberapa besar pengaruh implementasi metode *Project based learning* terhadap hasil belajar mata

pelajaran fiqih siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta, dengan itu peneliti tertarik dengan penelitian ini.

Urgensi dalam penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana penggunaan metode *Project based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dalam konteks fiqih, praktik sangat dibutuhkan untuk pemahaman yang mendalam, metode ini mampu memberi peluang bagi siswa guna menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Perihal ini bukan meningkatkan motivasi belajar saja, namun juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Sementara tujuan dari penelitian ini yakni guna melangsungkan analisis beserta evaluasi apakah penggunaan metode berbasis proyek dapat mempengaruhi hasil belajar fiqih siswa, dan memberikan gambaran yang jelas dalam mengaplikasikan konsep-konsep fiqih di kehidupan sehari-hari, Tidak hanya itu, penelitian ini bertujuan pula guna memberi sumbangsih pada pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif serta menarik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar serta membantu siswa untuk menjalankan syari'at Islam dengan benar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, alhasil rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yakni:

1. Perlunya metode *Project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih.

2. Pentingnya evaluasi bagaimana metode *Project based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam pelajaran fiqih, dimana praktik sangat dibutuhkan untuk pemahaman yang mendalam.
3. Kebutuhan untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh metode *Project based learning* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII putri di MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta.

### **C. Pembatasan Masalah**

Supaya terfokus pada masalah yang hendak diteliti, maka penulis membatasi pembahasan sesuai topik penelitian, yaitu tentang pengaruh implementasi metode *Project based learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta 2024/2025.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Project based learning* pada siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta tahun 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta tahun 2024/2025?

3. Sejauh mana pengaruh implementasi metode pembelajaran *Project based learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta tahun 2024/2025?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Menurut uraian diatas, alhasil dirumuskan sejumlah rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yakni:

1. Mengetahui sejauh mana implementasi metode *Project based learning* pada siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta 2024/2025.
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta 2024/2025.
3. Mengetahui pengaruh implementasi metode *Project based learning* terhadap hasil belajar mata Pelajaran fiqih siswa kelas VII putri MQW Jajar *Islamic Center* Surakarta 2024/2025.

#### **F. Manfaat penelitian**

Beberapa manfaat penelitian dari sisi teori dan praktek antara lain:

1. Secara Teoritis  
Penelitian dapat menjadi masukan pada pengembangan metode pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran fiqih, baik dikelas maupun di luar kelas, dan meningkatkan pemahaman serta keinginan siswa untuk belajar fiqih.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Menjadi masukan pada siswa dalam meningkatkan cara berpikir serta lebih aktif dalam mempergunakan ilmu yang diperolehnya.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan beserta masukan pada upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar supaya tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan memberikan arahan kepada siswa supaya lebih semangat belajar dan bersaing satu dengan yang lainnya.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan beserta pengalaman ketika menghadapi beragam permasalahan siswa pada proses belajar mengajar selaku bekal untuk lebih mempersiapkan diri selaku calon guru Pendidikan Agama Islam.